

## Libatkan Perputaran Dana Besar Pilkada Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi DIY

**YOGYA (KR)** - Laju pertumbuhan ekonomi (*year-on-year*) DIY pada Triwulan II 2020 anjlok hingga -6,74%, akibat pandemi Covid-19 dan selesainya proyek investasi besar Bandara Internasional Yogyakarta. Kendati demikian, proyeksi dan ekspektasi ekonomi DIY ke depan diperkirakan akan *rebound* (bangkit), dengan adanya beberapa momentum dan event yang berpotensi mendorong perekonomian.

Salah satu momentum yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi adalah momen politik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tiga kabupaten/kota di DIY. "Kon-

testasi politik di tiga daerah pasti melibatkan dana besar yang berputar, dan itu akan menggerakkan perekonomian," kata Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Amirullah Setya Hardi, dalam Diskusi Kritis Media di Aula Bank BPD DIY, Jumat (4/9) sore.

Menurut Amirullah, meski saat ini musim daring di tengah pandemi Covid-19, dan pergerakan massa terbatas, namun belanja kampanye oleh masing-masing paslon dalam Pilkada akan tetap tinggi. *Political cost* (belanja politik) oleh tiap paslon akan membuat aktivitas ekonomi di akar rumput meningkat.

"Perputaran uang selama musim Pilkada akan besar meski tidak semasif dalam kondisi normal. Tapi pengadaan logistik juga mestinya datang dari daerah setempat. Jangan sampai pestanya di Gunungkidul misalnya, tapi pesanan logistiknya dari daerah lain," jelas Amirullah.

Selain momentum Pilkada, momentum libur panjang juga akan menggerakkan perekonomian DIY. Contohnya sudah terlihat saat momen libur 17 Agustus dan 1 Muharram

\* Bersambung hal 7 kol 1



ILUSTRASI JOS



KR-Antara/Fakhri Hermansyah

**RAPID TEST DI KAWASAN INDUSTRI:** Sejumlah karyawan pabrik antre untuk mengikuti 'rapid test' atau tes cepat di sebuah pabrik di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Jumat (4/9). Sebanyak 90 karyawan mengikuti 'rapid test' untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di kawasan industri.

### PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYA-SOLO

## Pembayaran Ganti Untung Akhir 2020

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, pembayaran ganti untung pembangunan jalan tol di DIY, khususnya untuk proyek Jalan Tol Yogya-Solo, dimungkinkan dapat terealisasi pada November atau Desember 2020. Berdasarkan kesepakatan dengan Pemerintah Pusat, pembayaran ganti untung pembangunan jalan tol diharapkan dapat dilaksanakan akhir tahun ini juga, supaya mempunyai dampak atau implikasi pula terhadap pertumbuhan ekonomi DIY.

"Sudah disampaikan ke Peme-

rintah Pusat perihal pembayaran ganti untung pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo beberapa waktu lalu. Kelihatannya bisa dilakukan, tetapi jika tidak selesai, dilanjutkan tahun berikutnya," ujar Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (4/9).

Sultan HB X berharap pembayaran ganti untung sudah bisa dilakukan pada November atau Desember tahun ini. "Harapan saya November atau Desember 2020 nanti sudah bisa dibayarkan ganti untungnya. Sebelum dibayarkan, sudah dibicarakan harga yang diselesaikan dan disepakati supaya ada realisasi ta-

hun ini. Dengan segera dibayarkannya ganti untung pembangunan jalan tol, diharapkan juga dapat berimplikasi terhadap perekonomian DIY, sehingga minus pertumbuhannya semakin mengecil," tandasnya.

Menurut Sultan, sudah ada kesepakatan dari Jakarta yang memungkinkan pembayaran ganti untung dimulai akhir tahun ini. Pihak pemrakarsa proyek pembangunan jalan tol akan mempercepat atau mengakselerasi pembayaran ganti untung meskipun baru ditarget selesai Juni 2021.

\* Bersambung hal 7 kol 4

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SBI (STIE SBI)**  
Kampus : Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur, Depok Yogyakarta (0274) 887984  
**PENDAFটারAN MAHASISWA BARU STIE SBI TAHUN AJARAN 2020/2021**  
Raih kesempatan kuliah GRATIS  
SPP dan BIAYA HIDUP di STIE - SBI Yogyakarta  
KULIAH BERMUTU, HARGA TERJANGKAU  
SPP RP.400.000 /BLN nett

**PROGRAM STUDI**  
PROGRAM SARJANA (S1)  
1. AKUNTANSI (terakreditasi B)  
a. Akt. Perpajakan  
b. Akt. Keuangan  
c. Akt. Bank Syariah  
2. MANAJEMEN (terakreditasi B)  
a. Manajemen Pemasaran  
b. Manajemen SDM  
c. Manajemen Keuangan  
d. Manajemen Bank Syariah  
PENERIMAAN MAHASISWA BARU TERSEDIA MELALUI:  
- REGULER  
- KARAWAN (SORE)  
- TRANSFER

• BEBAS UANG GEDUNG & SKS • Daftar Online di: www.stie-sbi.ac.id  
INFO & PERMINTAAN BROSUR KIRIM NAMA & ALAMAT KE 081329430001 (WA, LINE & SMS)

## Analisis KR Merosotnya Keistimewaan Dr Haryadi Baskoro



**PERINGATAN** Amanat 5 September 1945 di momen 8 tahun lahirmya Undang-undang Keistimewaan DIY (UUK) mengantarkan kita pada sebuah refleksi. Dalam konteks sewindu UUK, bagaimana progres implementasi UUK itu? Dalam konteks tigaperempat abad NKRI, Keistimewaan Yogya untuk Indonesia itu semakin menguat atau malah merosot?

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 5 September 2020	11:41	14:59	17:40	18:49	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA NO. : 126.556.5656**  
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
607	Kel. Suryadi Timus	Jl. Palagan km.6 Yogyakarta	2.000.000.00
	JUMLAH		Rp 2.000.000.00

\* Bersambung hal 7 kol 6

## KAMPUS LAKUKAN STERILISASI Satu Mahasiswa S-2 Positif Korona

**SLEMAN (KR)** - Salah satu mahasiswa pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNVY) yang sedang mengikuti ujian tesis ternyata positif Covid-19. Untuk menghentikan penyebaran virus, 16 orang sivitas kampus yang melakukan kontak erat diharuskan isolasi mandiri dan menjalani tes Covid-19.

Kepala Sub Bagian Kerjasama dan Humas UPN Veteran Yogyakarta, Markus

Kusnardijanto mengatakan, mahasiswa pascasarjana tersebut memiliki riwayat perjalanan dari Jakarta. Setelah ujian di UPN, mahasiswa itu akan menjalani tugas dinas ke Hungaria. "Karena mau ke luar negeri dan melakukan perjalanan memakai pesawat, dia harus tes swab terlebih dahulu," ujarnya, Jumat (4/9).

Mahasiswa tersebut menjalani tes usap pada 28 Agustus di Jakarta.

\* Bersambung hal 7 kol 4

**Cuci Tangan Pakai Sabun Cegah Covid-19**

**BANK BPD DIY**  
GUNAKAN QRIS UNTUK TRANSAKSI PEMBAYARAN NON TUNAI LEBIH CEPAT DAN MUDAH

**Data Kasus Covid-19** **Jumat, 4 September 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 187.537 (+3.269)	- Pasien positif : 1.525 (+18)
- Pasien sembuh : 134.181 (+2.126)	- Pasien sembuh : 1.096 (+21)
- Pasien meninggal : 7.832 (+82)	- Meninggal konfirm : 44 (+1)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

## Jangan Sampai Muncul Klaster Baru Pilkada

**YOGYA (KR)** - Proses pendaftaran pasangan calon (paslon) kepala daerah di tiga kabupaten di DIY, tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Selain hanya paslon yang masuk ke areal pendaftaran, pendamping yang masuk juga dibatasi, yakni hanya ketua dan sekretaris partai pengusung serta LO.

Demikian disampaikan Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY Ahmad Shidqi kepada KR, Jumat (4/9) terkait evaluasi proses pendaftaran paslon Pilkada di DIY. "Kami telah mengimbau kepada masing-masing paslon untuk mematuhi protokol kesehatan ketika mendaftar," ujar Shidqi.

Menurut Shidqi, KPU telah mengatur sebelumnya untuk ketentuan pendaftaran. Dengan maksud agar proses demokrasi tetap berjalan, namun penyebaran Covid-19 tetap bisa dicegah.

"Sejauh ini, untuk hari pertama, yakni Jumat kemarin, tertib. Semoga 2 hari ke depan, juga demikian," ujarnya.

Sedangkan untuk di luar areal pendaftaran, bukan jadi ranah tanggungjawab pihaknya. Namun pihaknya telah mewanti-wanti agar para pendukung tidak usah beramai-ramai datang, karena kondisi pandemi Covid-19. Pihaknya tidak ingin justru kehadiran mereka untuk mendukung paslon, justru membawa petaka jika terdapat salah satu dari mereka yang mengidap sakit Covid-19. Sehingga bisa menimbulkan klaster baru.

"Kita tidak ingin, proses Pilkada justru menimbulkan klaster penyebaran Covid-19," ujar Shidqi. (Jon)-f

### KASUS DJOKO-PINANGKI

## KPK Terbitkan Surat Perintah Supervisi

**JAKARTA (KR)** - Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menerbitkan surat perintah supervisi kasus dugaan korupsi yang menjerat Djoko S Tjandra dan Jaksa Pinangki Sirna Malasari. Saat ini, kasus tersebut sedang ditangani Kejaksaan Agung (Kejagung) dan Kepolisian.

Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata mengatakan, pimpinan KPK telah memerintahkan Deputy Penindakan Karyoto untuk menerbitkan surat perintah supervisi tersebut. Lembaga antirasuah ini, juga akan mengundang dua institusi penegak hukum tersebut untuk melakukan gelar perkara dalam waktu dekat.

"KPK akan melihat perkembangan penanganan perkara tersebut untuk ke-

mudian mengambil sikap pengambilalihan apabila memenuhi syarat-syarat alasan sebagaimana diatur dalam Pasal 10A UU No 19 Tahun 2019," ujar Alexander Marwata di Gedung KPK, Jumat (4/9).

Alex menjelaskan, pelaksanaan Pasal 10A ayat (1) dan (2) tidak perlu menunggu penyusunan Peraturan Presiden lebih lanjut. KPK pun mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengawasi pe-

nanganan perkara tersebut. Apalagi kasus ini diduga melibatkan aparat penegak hukum.

Alex menampik adanya perbedaan pandangan di antara para pimpinan KPK terkait koordinasi supervisi perkara yang ditangani Kejagung dan Polri. Ia menegaskan, pernyataan para pimpinan KPK berdasarkan UU No 19 Tahun 2019 tentang KPK.

Sementara itu, Jaksa Pinangki kembali jalani pemeriksaan oleh penyidik di Gedung Bundar Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung, Jumat. Kua-sa hukum Pinangki, Jefri Moses, mengatakan, kliennya menjalani pemeriksaan lanjutan.

"(Diperiksa) sebagai tersangka. Pemeriksaan lanjutan kemarin," kata Jefri seperti dikutip Antara.

Sebelumnya Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus

\* Bersambung hal 7 kol 1

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SEMINGGU lalu, saya diberi uang kertas baru Rp 75.000 oleh Budhe saya. Uang itu saya eman-eman dan hanya saya posting di status hape. Saat tidak punya uang namun punya kebutuhan mendesak, uang itu saya pakai belanja di pasar tradisional Ngino. Ternyata tidak satupun pedagang mau dibayar dengan uang pecahan Rp 75.000 itu. Malah ada yang mengira uang palsu. (Lati-fah Nirbita Andini, Topadan RT 01 RW 29 Margoagung, Seyegan Sleman 55561)-d



KR-Antara/Muhammad Adimaja

**Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menerbitkan surat perintah persi akan dikeluarkannya surat perintah supervisi penanganan perkara Djoko Tjandra dan Jaksa Pinangki.**